

Literatur Review : Media Sosial Sebagai Alat Intervensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat

Literature Review: Social Media as a Tool For Intervening in Clean and Healthy Living Behavior in the Community

Ratna Afriyanti Sudibyo¹, Sitti Nur Djannah¹, Heni Trisnowati¹

¹Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Korespondensi Penulis: ratnaafriyanti45@gmail.com

ABSTRACT

This study is to investigate the effects of social media-based interventions on public health behavior, especially with regard to eating patterns, smoking behaviors, and good lifestyles. Strict selection criteria were used to guarantee the relevance and quality of the 375 papers from the Garuda site, therefore gathering research data through a systematic literature evaluation. Five papers from the selection fit the requirements for additional investigation. The study technique addresses the reach, efficacy, and degree of usage of social media-based treatments by means of a methodical review and meta-analysis methodology. Studies reveal that social media is really helpful in raising public health awareness, attitudes, and behavior. While Line is more successful than Instagram in increasing knowledge of the risks of electronic cigarettes, WhatsApp-based counseling greatly enhances clean and healthy living practices. This study helps legislators and social media-based providers of health programs to improve the success of health promotion by offering direction. By means of better social media usage techniques, interventions can reach a larger community and have a more homogeneous effect on enhancing public health.

Keywords: Social media, good and healthy living, cigarettes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak intervensi berbasis media sosial terhadap perilaku kesehatan masyarakat, terutama terkait gaya hidup sehat, kebiasaan merokok, dan pola makan. Data penelitian dikumpulkan melalui tinjauan literatur sistematis terhadap 375 artikel dari portal Garuda, dengan seleksi ketat untuk memastikan relevansi dan kualitas artikel. Dari hasil seleksi, 5 artikel memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Metode penelitian menggunakan pendekatan tinjauan sistematis dan meta-analisis yang membahas jangkauan, efektivitas, dan tingkat penggunaan intervensi berbasis media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat. Konseling berbasis WhatsApp secara signifikan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, sementara Line lebih efektif dibandingkan Instagram dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya rokok elektrik. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan panduan bagi pengembang kebijakan dan program kesehatan berbasis media sosial untuk meningkatkan efektivitas promosi kesehatan. Dengan optimalisasi strategi penggunaan media sosial, intervensi dapat menjangkau populasi yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih merata dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Media Sosial, Perilaku hidup bersih dan Sehat, Rokok

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir dan memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan dalam promosi kesehatan masyarakat (Chan &

Chen, 2019; E. et al., 2023). Berbagai intervensi berbasis media sosial telah diterapkan untuk meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat, seperti promosi aktivitas fisik (Farsi et al., 2022; Wall et

al., 2023), perilaku makan yang sehat (Chau et al., 2018; Günther et al., 2021), pencegahan penyakit (Al-Dmour et al., 2020; Bilali, 2024).

Beberapa tinjauan sistematis menunjukkan bahwa intervensi berbasis media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku kesehatan (Farsi et al., 2022; Tong & Laranjo, 2018). Intervensi tersebut dapat meningkatkan efikasi diri, norma sosial, dan pilihan opsi perilaku yang lebih sehat (Bilali, 2023; Frennesson et al., 2023). Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menjangkau populasi yang sulit dijangkau.

Dalam konteks kesehatan masyarakat, media sosial semakin memainkan peran penting sebagai platform untuk menyampaikan intervensi berbasis Internet. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok memungkinkan pesan-pesan promosi kesehatan menyebar dengan cepat dan mencapai berbagai kelompok masyarakat yang sulit dijangkau oleh metode tradisional. Media sosial juga memungkinkan memiliki intervensi menjadi lebih interaktif, personal, dan relevan secara budaya.

Namun, efektivitas intervensi media sosial dalam meningkatkan kesehatan masyarakat masih menunjukkan hasil yang bervariasi (Maher et al., 2014; Sandal, 2021). Beberapa tinjauan sistematis melaporkan bahwa intervensi berbasis media sosial hanya memberikan efek positif yang kecil terhadap perubahan perilaku (Giustini et al., 2018; Hieftje et al., 2013). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat partisipasi, tingginya tingkat putus asa, ketidakjelasan representasi populasi, dan kurangnya kelompok pembandingan yang memadai (Arli & Dietrich, 2017; Lim et al., 2016; Shiyab et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dampak intervensi media sosial terhadap kesehatan masyarakat dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti seberapa besar jangkauan, efektivitas, dan penggunaan intervensi media sosial yang ditujukan pada perilaku gaya hidup sehat (pola hidup bersih dan sehat dan merokok). Dengan pendekatan

ini, diharapkan intervensi berbasis media sosial dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih merata dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

METODE

Penelitian ini melakukan pencarian di portal garuda <https://garuda.kemdikbud.go.id/> untuk menemukan publikasi yang relevan. Pencarian ini dirancang agar mencakup kata kunci terkait perilaku yang menjadi fokus penelitian di judul atau abstrak, serta kata kunci yang menunjukkan penggunaan media sosial sebagai metode utama. Istilah yang digunakan meliputi "media sosial AND rokok" dan "media sosial AND hidup sehat". Pencarian ini dilakukan pada Desember 2024 dan hanya mencakup tinjauan sistematis serta meta-analisis yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia antara tahun 2015 hingga 2024. Penelitian sebelumnya telah dibahas dalam studi Leonie FM Kohl pada tahun 2012 (Kohl et al., 2013), yang saat itu tidak menemukan tinjauan terkait.

Penelitian ini hanya memasukkan tinjauan sistematis dan meta-analisis yang memenuhi beberapa kriteria berikut: (1) membahas minimal dua intervensi yang sebagian besar menggunakan internet untuk mengubah perilaku, seperti perilaku hidup sehat, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, (2) artikel yang diterbitkan tersambung atau tersitasi ke DOI (3) memberikan laporan tentang jangkauan, efektivitas, atau tingkat penggunaan dari intervensi tersebut; (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap.

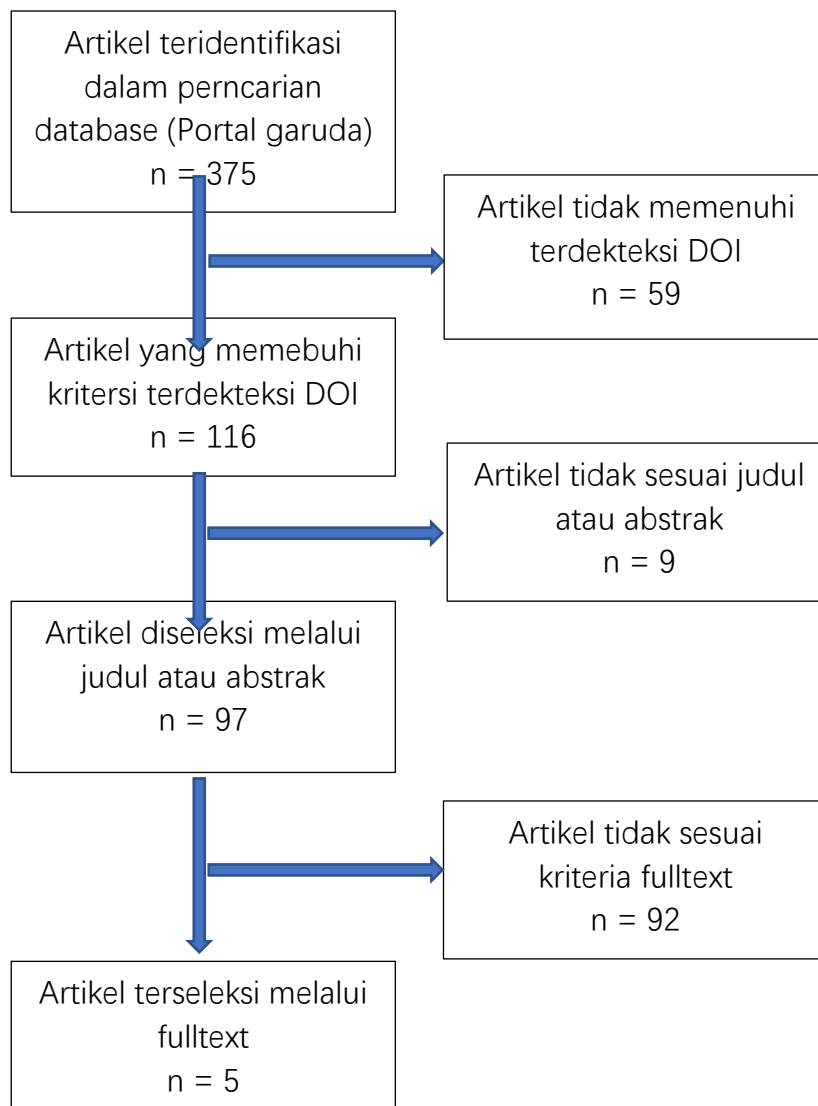
HASIL

HASIL KELUARAN PENCARIAN

Hasil pencarian database menghasilkan 375 artikel, yang kemudian ditinjau secara bertahap untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan yang masuk ke tahap analisis lebih lanjut. Langkah pertama adalah seleksi berdasarkan judul, dimana artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian langsung dikeluarkan. Artikel yang tersisa kemudian diseleksi berdasarkan abstrak, yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian dengan tujuan studi, jenis intervensi, dan metode yang digunakan.

Artikel yang tidak memenuhi kriteria berdasarkan abstrak juga dikeluarkan. Selanjutnya, artikel yang lolos tahap abstrak diperiksa melalui analisis isi teks lengkap untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditentukan, seperti jenis studi (misalnya, tinjauan sistematis atau meta-analisis), fokus intervensi, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Artikel yang tidak sesuai atau tidak memiliki data yang diperlukan, seperti informasi tentang efektivitas atau jangkauan intervensi,

juga dikeluarkan. Sebagai bagian dari proses ini, dilakukan pencarian manual untuk memastikan tidak ada studi relevan yang terlewat. Pencarian manual ini mencakup pemeriksaan judul, abstrak, dan isi artikel yang dianggap relevan untuk menjamin kelengkapan data. Proses ini dilakukan secara teliti sehingga menghasilkan daftar artikel yang benar-benar relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian hanya 11 jurnal yang sesuai dengan kriteria (gambar 1).



Gambar 1 Flowchart Proses Seleksi

HASIL OLAH SCREENING

Setelah melalui proses seleksi bertahap (lihat Gambar 1), peneliti berhasil mengelompokkan artikel-artikel yang terpilih ke dalam beberapa kategori berdasarkan fokus kajiannya. Kategori

pertama adalah *hidup sehat*, yang mencakup 3 artikel dengan topik perilaku atau pola hidup bersih dan sehat. Kategori kedua adalah *rokok*, yang mencakup 2 artikel yang berfokus pada perilaku merokok, termasuk intervensi

untuk mengurangi kebiasaan merokok serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu untuk berhenti merokok. Penelitian ini relevan dalam mendukung kampanye pengendalian tembakau dan meningkatkan kesadaran akan bahaya merokok. Pengelompokan

ini mencerminkan prioritas dan kebutuhan intervensi di berbagai bidang perilaku kesehatan, memberikan wawasan penting untuk mendukung pengembangan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif.

Tabel 1

Judul	Metode	Hasil
Semangat Empat Lima Bersama Sekolah Islam Terpadu Tunas Cendikia Menguatkan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dari Rumah (Sujati et al., 2022)	Metode yang digunakan edukasi dengan menyebarkan video melalui media sosial kemudian dilakukan uji tindak partisipasif	Berdasarkan survei yang dilakukan melalui Google Form, setelah diberikan edukasi kesehatan melalui talkshow yang disiarkan secara langsung di Instagram dan YouTube, serta melalui penyampaian pesan singkat di grup WhatsApp, terlihat adanya peningkatan kebiasaan baru yang menjadi bagian dari pola hidup sehari-hari. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga yang memiliki anak bersekolah di SIT Tunas Cendikia telah menerapkan kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan bervariasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas keluarga memiliki pemahaman yang baik dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
Perbandingan Efektivitas Instagram Dan Line Dalam Perilaku Bahaya Rokok Elektrik Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Puspitaningrum & Widati, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental semu (quasi-experimental). Rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>one group pre-test post-test</i> , di mana responden dibagi ke dalam dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok yang menggunakan media sosial Instagram dan kelompok yang menggunakan Line. Rancangan ini bertujuan untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok.	Media sosial Instagram dan Line terbukti dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang bahaya rokok elektrik. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Line lebih efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan terkait bahaya rokok elektrik, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan responden. Hal ini menunjukkan potensi Line sebagai platform yang lebih optimal untuk menyampaikan edukasi kesehatan secara efektif.
Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Mulyanti & Masdinarsyah, 2021)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik, menggunakan rancangan quasi-experiment dengan desain <i>one group pre-test post-test</i> . Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pengguna grup WhatsApp "Komunikasi RT 02" yang berjumlah 82 orang/kontak/pengguna. Sampel penelitian diambil sebanyak 40 orang, yang dipilih dari populasi tersebut untuk dilakukan pengujian sebelum dan sesudah intervensi. Rancangan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan antara hasil pre-test dan post-test setelah diberikan intervensi melalui media sosial WhatsApp, dengan nilai p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa konseling yang dilakukan melalui media sosial WhatsApp efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari konseling berbasis

	yang diberikan melalui media sosial WhatsApp terhadap variabel yang diteliti.	media sosial terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku PHBS pada masyarakat. Dengan demikian, konseling melalui media sosial terbukti menjadi pendekatan yang efektif untuk promosi kesehatan
Workout Sebagai Gaya Hidup Sehat Wanita Modern (Fitriana & Darmawan, 2021)	Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengungkap pengalaman individu secara sadar terkait aktivitas workout.	Media sosial berkontribusi secara tidak langsung dengan memotivasi wanita modern untuk meniru aktivitas workout yang diposting, sesuai teori self-efficacy , melalui proses compliance, identification, dan internalization. Workout mencerminkan adaptasi manusia terhadap perubahan lingkungan dan standar kesehatan baru, di mana media sosial berperan penting dalam membentuk kesadaran akan pola hidup sehat di era modern
Hubungan Media Sosial Dengan Awareness (Kesadaran) Bahaya Rokok Pada Siswa Sma Di Kota Makassar (Kusuma et al., 2020)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional study . Sampel penelitian terdiri dari 359 siswa yang dipilih melalui metode Systematic Random Sampling .	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa konten memiliki pengaruh terhadap kesadaran remaja tentang bahaya rokok bagi kesehatan. Hasil uji analisis path menunjukkan bahwa variabel konten berpengaruh signifikan terhadap kesadaran dengan nilai $p = 0.013$ dan koefisien 0.172, sementara variabel lingkungan sosial juga berpengaruh signifikan dengan nilai $p = 0.000 < 0.05$ dan koefisien 0.172. Penelitian ini menekankan pentingnya peran pemerintah, khususnya pengembang atau penyedia, dalam memperkuat konten yang menyampaikan informasi mengenai bahaya rokok di media sosial.

Dari table diatas studi menunjukkan efektivitas media sosial sebagai alat intervensi untuk promosi kesehatan. Studi pertama oleh Sujati et al. (2022) menunjukkan bahwa metode edukasi melalui video yang disebar di media sosial mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan pola hidup bersih dan sehat, seperti konsumsi makanan bergizi, di kalangan keluarga siswa SIT Tunas Cendikia. Intervensi ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam kebiasaan sehari-hari.

Selanjutnya, penelitian oleh Puspitaningrum dan Widati (2022) mengungkap bahwa media sosial Line lebih efektif dibandingkan Instagram dalam meningkatkan pengetahuan

tentang bahaya rokok elektrik di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga. Hasil ini menunjukkan potensi Line sebagai platform yang optimal untuk promosi kesehatan. Konseling berbasis media sosial juga menunjukkan efektivitas yang signifikan. Penelitian Mulyanti dan Masdinarsyah (2021) menunjukkan bahwa konseling melalui WhatsApp dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan nilai signifikan $p = 0,000$. Hal ini menegaskan pentingnya media sosial sebagai sarana promosi kesehatan. Studi Fitriana dan Darmawan (2021) juga mendukung temuan ini, dimana media sosial memotivasi wanita modern untuk melakukan workout sebagai gaya hidup

sehat. Pengaruh ini terjadi melalui mekanisme teori self-efficacy, mencerminkan adaptasi individu terhadap perubahan standar kesehatan di era modern. Selain itu, Kusuma et al. (2020) menemukan bahwa konten media sosial secara signifikan meningkatkan kesadaran siswa SMA tentang bahaya rokok, dengan faktor lingkungan sosial juga memainkan peran penting.

PEMBAHASAN

Berbagai studi yang menggunakan media sosial sebagai alat intervensi untuk promosi kesehatan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu perilaku hidup sehat dan bahaya merokok.

Pertama hidup sehat, Edukasi berbasis media sosial, khususnya melalui platform seperti Instagram, YouTube, dan WhatsApp, telah terbukti efektif dalam memengaruhi pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai alat interaksi yang memperkuat pemahaman dan penerapan perilaku sehat. Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers (2003) menekankan pentingnya media massa dan interpersonal dalam penyebaran informasi kesehatan (Rogers et al., 2019). Dalam konteks ini, media sosial berperan sebagai jembatan yang menghubungkan informasi dengan audiens yang lebih luas, memungkinkan akses informasi yang cepat dan komunikasi dua arah yang lebih efektif.

Penelitian oleh Setyani et al. menunjukkan bahwa konseling berbasis WhatsApp memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku PHBS. Konseling ini lebih interaktif dibandingkan dengan metode konvensional, karena memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi secara real-time dan personal. Hal ini sejalan dengan temuan (Kohl et al., 2013; Kwan et al., 2020), yang menunjukkan bahwa program intervensi kesehatan berbasis media sosial efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan di masyarakat. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga

sebagai platform yang mendukung interaksi sosial dan pembelajaran kolaboratif.

Lebih lanjut, studi oleh Liu et al. (2021) mengaitkan teori self-efficacy oleh Bandura (1997) dengan perilaku workout pada wanita modern (Liu, n.d.). Media sosial berfungsi sebagai motivator yang kuat, melalui tiga tahapan: compliance (peniruan sederhana), identification (penerapan sesuai identitas), dan internalization (penerimaan sebagai bagian hidup). Proses ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya mengedukasi, tetapi juga menciptakan komunitas yang mendukung gaya hidup sehat. Dengan adanya dukungan sosial yang kuat, individu lebih cenderung untuk mengadopsi dan mempertahankan perilaku sehat dalam jangka panjang.

Kategori kedua adalah rokok, Penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok, termasuk rokok elektrik. Puspitaningrum dan Widati (2022) menemukan bahwa penggunaan media sosial Line lebih efektif dibandingkan Instagram dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Airlangga mengenai bahaya rokok elektrik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan platform media sosial yang tepat dapat memengaruhi efektivitas kampanye promosi kesehatan. Line, dengan fitur-fitur interaktif dan kemudahan akses, memungkinkan penyampaian informasi yang lebih terfokus dan relevan bagi pengguna, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko kesehatan yang terkait dengan penggunaan rokok elektrik (Rahayu et al., 2019).

Kusuma et al. (2020) juga menyoroti pentingnya konten media sosial dalam meningkatkan kesadaran siswa SMA tentang bahaya rokok. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial, termasuk teman sebaya dan keluarga, berperan penting dalam memperkuat efek edukasi yang diberikan melalui media sosial. Ketika informasi tentang bahaya rokok disebarkan dalam konteks sosial yang mendukung, individu cenderung lebih terbuka untuk menerima dan

menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori sosial kognitif yang menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pribadi, lingkungan, dan perilaku itu sendiri (Azlina et al., 2023). Lebih lanjut, Rahayu (2022) menekankan bahwa edukasi kesehatan secara online, termasuk melalui media sosial, dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa, sebagai kelompok yang lebih akrab dengan teknologi dan media sosial, memiliki potensi besar untuk dijadikan target dalam kampanye edukasi kesehatan. Dengan memanfaatkan platform yang sering mereka gunakan, informasi tentang bahaya merokok dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan kemungkinan mereka untuk mengadopsi perilaku hidup sehat (Rahayu, 2022).

SIMPULAN

Media sosial terbukti sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan perilaku hidup sehat, dan meningkatkan kesadaran akan bahaya rokok. Intervensi berbasis media sosial seperti kampanye edukasi, konseling, dan penyebaran konten visual dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa platform seperti WhatsApp, Line, dan Instagram memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah diakses. Selain itu, keberhasilan intervensi ini juga dipengaruhi oleh kualitas konten, interaksi personal, dan dukungan dari lingkungan sosial. Dengan optimalisasi lebih lanjut, media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi media utama dalam program promosi kesehatan masyarakat di era digital.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan tinjauan literatur lintas negara atau mencakup artikel dalam bahasa Inggris dari database internasional seperti PubMed, Scopus, atau Web of

Science. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas intervensi media sosial dalam konteks budaya yang berbeda.

Selanjutnya, Untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang, disarankan pemilihan platform disesuaikan dengan karakter audiens, penyajian konten yang menarik dan relevan, pemanfaatan fitur interaktif untuk mendorong partisipasi, serta penguatan dukungan komunitas. Evaluasi berkala berbasis data perlu dilakukan guna memastikan pesan promosi kesehatan tetap efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dmour, H., Masa'deh, R., Salman, A., Abuhashesh, M., & Al-Dmour, R. (2020). Influence of Social Media Platforms on Public Health Protection Against the COVID-19 Pandemic via the Mediating Effects of Public Health Awareness and Behavioral Changes: Integrated Model. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), e19996. <https://doi.org/10.2196/19996>
- Arli, D., & Dietrich, T. (2017). Can Social Media Campaigns Backfire? Exploring Consumers' Attitudes and Word-of-Mouth Toward Four Social Media Campaigns and Its Implications on Consumer-Campaign Identification. *Journal of Promotion Management*, 23(6), 834–850. <https://doi.org/10.1080/10496491.2017.1323259>
- Azlina, F. A., Firdausi, R., & Setiawan, H. (2023). Upaya Promosi Kesehatan Mengenai Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Perempuan di Desa Sungai Rangas Ulu Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 9(2), 189–195. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v9i2.1098>
- Bilali, R. (2024). Narrative media interventions influence efficacy beliefs, social norms, and choice of behavioral options: A field experiment in Burkina Faso. *Group Processes & Intergroup Relations*,

- 27(4), 845–858.
<https://doi.org/10.1177/13684302231186243>
- Chan, K. L., & Chen, M. (2019). Effects of Social Media and Mobile Health Apps on Pregnancy Care: Meta-Analysis. *JMIR mHealth and uHealth*, 7(1), e11836.
<https://doi.org/10.2196/11836>
- Chau, M. M., Burgermaster, M., & Mamykina, L. (2018). The use of social media in nutrition interventions for adolescents and young adults—A systematic review. *International Journal of Medical Informatics*, 120, 77–91.
<https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2018.10.001>
- E., S., V., R., R., J., S., K., P., S., & D., P. P. (2023). Effectiveness of two different campaigning methods in reaching the public: Conventional pamphlet campaign versus social media campaign: a pilot study. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 10(11), 4411–4414.
<https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20233486>
- Farsi, D., Martinez-Menchaca, H. R., Ahmed, M., & Farsi, N. (2022). Social Media and Health Care (Part II): Narrative Review of Social Media Use by Patients. *Journal of Medical Internet Research*, 24(1), e30379.
<https://doi.org/10.2196/30379>
- Fitriana, R., & Darmawan, D. R. (2021). Workout sebagai gaya hidup sehat wanita modern. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 199–213.
<https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17571>
- Frennesson, N. F., McQuire, C., Aijaz Khan, S., Barnett, J., & Zuccolo, L. (2023). Evaluating Messaging on Prenatal Health Behaviors Using Social Media Data: Systematic Review. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e44912.
<https://doi.org/10.2196/44912>
- Giustini, D. M., Ali, S. M., Fraser, M., & Boulos, M. N. K. (2018). Effective uses of social media in public health and medicine: A systematic review of systematic reviews. *Online Journal of Public Health Informatics*, 10(2).
<https://doi.org/10.5210/ojphi.v10i2.8270>
- Günther, L., Schleberger, S., & Pischke, C. R. (2021). Effectiveness of Social Media-Based Interventions for the Promotion of Physical Activity: Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24), 13018.
<https://doi.org/10.3390/ijerph182413018>
- Hieftje, K., Edelman, E. J., Camenga, D. R., & Fiellin, L. E. (2013). Electronic Media-Based Health Interventions Promoting Behavior Change in Youth: A Systematic Review. *JAMA Pediatrics*, 167(6), 574.
<https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2013.1095>
- Kohl, L. F., Crutzen, R., & De Vries, N. K. (2013). Online Prevention Aimed at Lifestyle Behaviors: A Systematic Review of Reviews. *Journal of Medical Internet Research*, 15(7), e146.
<https://doi.org/10.2196/jmir.2665>
- Kusuma, N. P., Amiruddin, R., & Saleh, L. M. (2020). HUBUNGAN MEDIA SOSIAL DENGAN AWARENESS (KESADARAN) BAHAYA ROKOK PADA SISWA SMA DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(1).
<https://doi.org/10.30597/jkmm.v3i1.10283>
- Kwan, R. Y., Lee, D., Lee, P. H., Tse, M., Cheung, D. S., Thiamwong, L., & Choi, K.-S. (2020). Effects of an mHealth Brisk Walking Intervention on Increasing Physical Activity in Older People With Cognitive Frailty: Pilot Randomized Controlled Trial. *JMIR mHealth and uHealth*, 8(7), e16596.
<https://doi.org/10.2196/16596>
- Lim, M. S. C., Wright, C. J. C., Carrotte, E. R., & Pedrana, A. E. (2016). Reach, engagement, and effectiveness: A systematic review of evaluation methodologies used in health promotion via social

- networking sites. *Health Promotion Journal of Australia*, 27(3), 187–197. <https://doi.org/10.1071/HE16057>
- Liu, L. (n.d.). The effect of social media use on women's appearance anxiety-Take Little Red Book as an example. *Frontiers in Humanities and Social Sciences*, 4, 2024–2024.
- Maher, C. A., Lewis, L. K., Ferrar, K., Marshall, S., De Bourdeaudhuij, I., & Vandelandotte, C. (2014). Are Health Behavior Change Interventions That Use Online Social Networks Effective? A Systematic Review. *Journal of Medical Internet Research*, 16(2), e40. <https://doi.org/10.2196/jmir.2952>
- Mulyanti, M., & Masdinarsyah, I. (2021). EFEKTIVITAS KONSELING BERBASIS MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.33867/jaia.v6i1.234>
- Puspitaningrum, E., & Widati, S. (2022). Perbandingan Efektivitas Instagram dan Line dalam Perilaku Bahaya Rokok Elektrik pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 21(1), 22–27. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.22-27>
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>
- Rogers, E. M., Singhal, A., & Quinlan, M. M. (2019). Diffusion of innovations. *An Integrated Approach to Communication Theory and Research*, Third Edition, December 2016, 415–433. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-35>
- Sandal, N. A. (2021). Framing religious outbidding: Al-qaida, islamic state, and intra-religious competition. *Politics, Religion & Ideology*, 22(3–4), 461–480. <https://doi.org/10.1080/21567689.2021.1968841>
- Shiyab, W., Halcomb, E., Rolls, K., & Ferguson, C. (2023). The Impact of Social Media Interventions on Weight Reduction and Physical Activity Improvement Among Healthy Adults: Systematic Review. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e38429. <https://doi.org/10.2196/38429>
- Sujati, N. K., Akbar, M. A., & Supangat, S. (2022). SEMANGAT EMPAT LIMA BERSAMA SEKOLAH ISLAM TERPADU TUNAS CENDIKIA MENGUATKAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DARI RUMAH. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 241–246. <https://doi.org/10.57254/eka.v1i3.6>
- Tong, H. L., & Laranjo, L. (2018). The use of social features in mobile health interventions to promote physical activity: A systematic review. *Npj Digital Medicine*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.1038/s41746-018-0051-3>
- Wall, R., Evers, J., & Haydock, D. (2023). An International Systematic Review Concerning the Effect of Social Media Exposure on Public Compliance with Infection Prevention and Control Measures During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Infection Prevention*, 24(3), 103–112. <https://doi.org/10.1177/17571774231159574>